

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

**(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2021)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Irfani Dwi Mardani

Nim : 19320014

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

**(Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2018-2021)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Irfani Dwi Mardani

Nim : 19320014

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

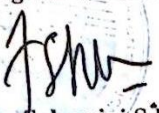
Nama : Irfani Dwi Mardani
NIM : 19320014
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh Rasio keuangan Terhadap
Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2021).

Disetujui dan disahkan

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Mei 2023

Pembimbing,

Nur Kholis S.E., M.Sc
NIDN. 0516048801

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi

Astuning Saharsini S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

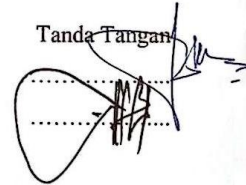
Nama : Irfani Dwi Mardani
NIM : 19320014
Program Studi : S1 Akuntansi
**Judul : Analisis Pengaruh Rasio keuangan Terhadap
Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan
Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2021).**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada, Hari : Jum'at
Tanggal : 12 Mei 2023

Tim Penguji
Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si
Anggota : Nur Kholis S.E., M.Sc

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istivanto, S.E., M.M., M.H
NIDN. 0625127401

Pernyataan Keaslian Skripsi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 12 Mei 2023

Yang memberi Pernyataan



Irfani Dwi Mardani

MOTTO

“Kamu dilahirkan untuk menjadi nyata bukan untuk menjadi sempurna”

(Min Yoongi)

“Hidup itu sulit, dan banyak hal tidak selalu berjalan dengan baik, tetapi kita harus berani dan melanjutkan hidup kita”

(Min Yoongi)

“Even if you’re not perfect you’re limited edition”

(Kim Namjoon)

“Jika kamu sedih, peluklah dirimu dan berkata kamu sangat berharga”

(Park Jimin)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu saya yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan.
2. Kakak dan adik tersayang.
3. Saya sendiri.
4. Masa depan saya kelak.
5. Almamater STIE Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat memperoleh derajat Sarjana Akuntansi Progam Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc. selaku ketua Progam Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh dosen beserta staff karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan bantuan yang sangat berguna.
5. Kedua orang tua, kakak, adik saya tercinta yang selalu mendoakan, memberikan support serta menjadi penyemangat saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
6. Saya pribadi sendiri. Terima kasih sudah untuk tetap hidup, untuk kerja kerasnya, serta perjuangannya selama ini.

7. Teman-teman “Tadika Mesra” Ayu, Asvarika, mba Nanda, mba Rahma, mak Ana terima kasih banyak atas kebersamaannya serta dukungannya.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses pembelajaran kuliah.
9. Semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Meskipun demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 12 Mei 2023

Penulis

Irfani Dwi Mardani

19.32.000.14

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Teori Yang Relevan.. ..	10

B. Pertumbuhan Laba....	11
C. Tujuan Pertumbuhan Laba.....	12
D. Analisis Rasio Keuangan.....	13
E. Tujuan Dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	20
F. Keunggulan Dan Kelemahan	21
G. Analisis Laporan Keuangan.....	22
H. Penelitian Terdahulu.	23
I. Kerangka Pemikiran	28
J. Hipotesis Penelitian..	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu	33
C. Sumber Data.....	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian	46
B. Deskripsi Responden	47
C. Analisis Data.....	48
D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2. Jumlah Sampel	35
Tabel 3. Prosedur Pemilihan Sampel	46
Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas.....	50
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Run Test	53
Tabel 8. Hasil Uji Analisis Linear Berganda	54
Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)	55
Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)	57
Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba Bank.....	3
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	28
Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Keseluruhan Data
- Lampiran 2. Pengukuran ROA
- Lampiran 3. Pengukuran DER
- Lampiran 4. Pengukuran TATO
- Lampiran 5. Pengukuran DAR
- Lampiran 6. Pengukuran Pertumbuhan Laba
- Lampiran 7. Daftar Perusahaan Yang Digunakan Untuk Sampel
- Lampiran 8. *Output* Scatterplot
- Lampiran 9. *Output* Uji Normalitas
- Lampiran 10. *Output* Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11. *Output* Autokorelasi
- Lampiran 12. *Output* F (Simultan)
- Lampiran 13. *Output* T (Parsial)
- Lampiran 14. *Output* Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 15. *Output* Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)

IRFANI DWI MARDANI

19.32.0014

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Return on asset* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Jumlah sample yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 23 perusahaan, dengan metode *purposive sampling*. Variabel yang digunakan ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Data diolah menggunakan SPSS 26. Secara parsial *Return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan *Return on asset* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : *Return on asset* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA (Studi Pada Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

IRFANI DWI MARDANI

19.32.0014

ABSTRACT

The study aims to determine the significance of the effect of Return on assets (ROA), Debt to equity ratio (DER), Total asset turnover (TATO), and Debt to Asset Ratio (DAR) on profit growth in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 period -2021. The number of samples used in this study were 23 companies, using a purposive sampling method. There are two variables used, namely the dependent variable and the independent variable. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The data is processed using SPSS 26. Partially, Return on Assets (ROA) has a significant effect on profit growth. Debt to equity ratio (DER), Total asset turnover (TATO), and Debt to Asset Ratio (DAR) have no significant effect on profit growth. Simultaneously Return on assets (ROA), Debt to equity ratio (DER), Total asset turnover (TATO), and Debt to Asset Ratio (DAR) have a significant effect on profit growth.

Keywords: Return on assets (ROA), Debt to equity ratio (DER), Total asset turnover (TATO), and Debt to Asset Ratio (DAR).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

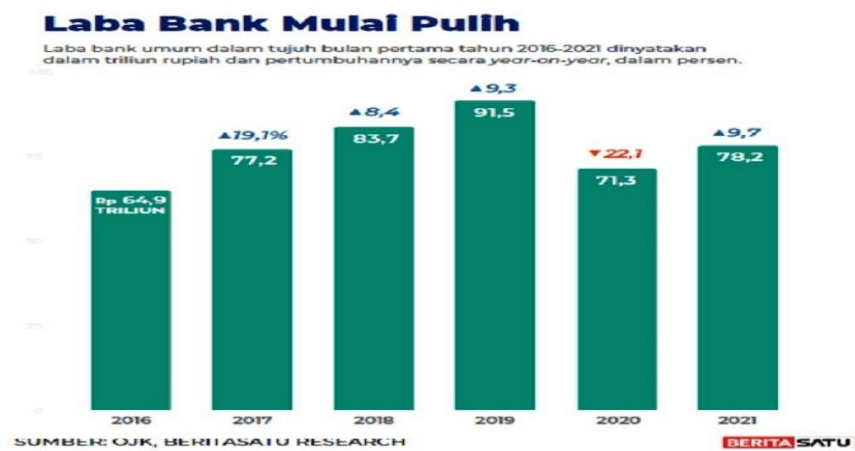
Perbankan memiliki fungsi terpenting untuk kegiatan ekonomi pada sebuah negara. Bank bisa disebut urat nadi perekonomian negara. Kemajuan perbankan nasional menunjukkan negara-negara yang mengalami kemajuan besar. Perbankan dianggap sangat penting sehingga banyak orang beranggapan bahwa bank adalah jiwa negara untuk menjalankan roda perekonomian negara. Pertumbuhan laba di sektor perbankan menjadi sorotan terutama bagi investor dan negara. Peningkatan keuntungan di dalam negeri menunjukkan kelancaran fungsi perekonomian negara. (Khataritna, 2019).

Peningkatan hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan perbankan secara periodik maupun fisik meningkatkan efisiensi operasionalnya. Investor yang melihat keunikan pertumbuhan laba perusahaan mempengaruhi keputusan investasinya karena investor menginginkan laba bank tetap pada level yang sama dengan yang sebelumnya. Perusahaan perbankan mengukur pertumbuhan laba yang dicapai dengan pengembangan laba. Kinerja keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan serta pengambilan keputusan. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk

mengetahui apakah perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik kedepannya atau tidak.

Perkembangan perusahaan di bidang perbankan di Indonesia terlihat peningkatan pertumbuhan laba yang signifikan pasca mengalami penurunan yang disebabkan oleh Covid-19 yang melanda Indonesia. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan profitabilitas bank pada tahun 2022 sudah mulai membaik dibandingkan dengan tahun lalu. Bank-bank terbesar Tanah Air bahkan pertumbuhan laba hingga *double digit* pada semester I/2022 dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pencapaian tersebut dinilai menjadi hal yang luar biasa di tengah inflasi baik di luar maupun di dalam negeri. Namun, bank harus mewaspadai tren inflasi dan menaikkan suku bunga referensi mereka dalam beberapa bulan mendatang. Pertumbuhan laba ini akan tercermin dalam hasil operasional yang penting untuk kuartal pertama tahun 2022. Perbankan tidak hanya mencatatkan kinerja yang lebih baik dari periode yang sama tahun lalu, tetapi juga kuartal I-2020 yakni periode sebelum Covid-19 melanda Indonesia. Perbankan yang mengalami pertumbuhan laba di pegang oleh PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang merupakan Bank BUMN membukukan laba bersih secara signifikan sebesar RP 24,88 triliun pada semester I/2022 atau naik sebesar 98,4 persen secara tahunan Bank BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) meraih juara I/2022. laba bersih yang signifikan sebesar Rp 24,88 triliun pada paruh pertama tahun 2016, yang merupakan peningkatan sebesar 98,4 persen. Pencapaian ini menjadikan BRI sebagai bank dengan

laba tertinggi di peringkat tersebut. PT Bank Negara Indonesia (BNI) membukukan laba bersih Rp 17 triliun pada November 2022, naik 79% year on year. 9,5 triliun selama tren kenaikan suku bunga acuann. Berikut grafik perkembangan pertumbuhan laba perusahaan perbankan di Indonesia selama beberapa tahun terakhir menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) :



Gambar 1. Grafik pertumbuhan laba bank

Berdasarkan dari fenomena pertumbuhan pendapatan di atas terlihat bahwa laba bank mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya antara tahun dari 2016 sampai dengan tahun 2019, namun fenomena lembaga keuangan di sektor perbankan pada tahun 2020 mengalami penurunan laba yang cukup tajam sebagai akibat dari pandemi. Di Indonesia, pertumbuhan pmet omzet perusahaan di sektor perbankan menurun sebesar 22,1% dari tahun 2019 ke tahun 2020, hingga 2020 ke Juli 2021 meningkat sebesar 9,68% menjadi Rp 71,27 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2020, terdapat selisih sebesar 12,42. % pertumbuhan pendapatan dari tahun 2020 hingga 2021. Menurut Otoritas

Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan pendapatan menurun drastis di tahun 2020 akibat krisis global yang turut mempengaruhi pertumbuhan pendapatan keuangan di Indonesia.

Perusahaan perbankan masih berjalan dengan baik karena selama krisis global bank hanya berjarak satu tahun dari krisis dan dengan cepat mengatasinya. Pada tahun 2020, tingkat pertumbuhan perusahaan di sektor perbankan diperkirakan meningkat menjadi 9,68 persen. Berdasarkan data Klasifikasi Bank Umum Badan Jasa Keuangan, hanya pertumbuhan laba bersih bank-bank besar yang meningkat. Bank dengan modal di atas 5 triliun dan di bawah 30 triliun mencatatkan penurunan pada saat bersamaan. Bank-bank besar membukukan laba bersih sebesar Rp56,55 triliun hingga Juli 2021, meningkat kuat sebesar 223,61% dari Rp45,5 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Menurut Ramadani (2020) Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang akan memberikan analisis gambaran tentang keuntungan dan kerugian dari posisi keuangan entitas perusahaan. Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam hal pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi.

Pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba masih ditemukan adanya research gap pada setiap variabelnya yang pertama yaitu *Return On Assets (ROA)*, Indrasti (2020)

menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut F. Handayani, Hakim, dan Abbas (2021) menyimpulkan bahwa *Return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada hasil penelitian variable *Debt to equity ratio* (DER) menurut Simbolon and Miftahuddin (2021) menyimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh pada pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Dianitha, Masitoh, dan Siddi (2020) menyimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada hasil penelitian variable *Total asset turnover* (TATO) menurut Mardiana, Verahastuti, and Nur (2021) menyimpulkan bahwa *Total asset turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Siti Salama dan Diah (2017) menyimpulkan bahwa *Total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada hasil penelitian variable *Debt To Asset Ratio* (DAR) menurut Islami dan Sri (2020) menyimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Janiman (2018) menyimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Agustinus (2021) dengan judul Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat Di BEI Periode 2015-2019. Hasil penelitian tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa *Return On Asset* (ROA)

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *Debt To Equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustinus (2021) adalah pertama, peneliti menambahkan Variable *Debt To Asset Ratio* (DAR). Alasan pemilihan *Debt To Asset Ratio* (DAR) karena kemampuan perusahaan dalam mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai oleh hutang, semakin tinggi rasio maka resiko yang akan dihadapi perusahaan semakin besar.

Kedua, Peneliti menambahkan variabel *Total Asset Turnover* (TATO), alasan pemilihan *Total Asset Turnover* (TATO) karena digunakan untuk membantu perusahaan menilai aktivitas dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan total assetnya.

Ketiga, penelitian ini menggunakan sampel penelitian dari perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan terdapat peningkatan pertumbuhan laba maupun penurunan laba setiap tahunnya. Keempat, memperbaharui periode penelitian dengan penggunaan data terbaru yaitu 2018 hingga 2021, alasan memperbaharui periode penelitian dengan penggunaan data terbaru yaitu untuk melihat kondisi perusahaan saat ini, agar hasil dari penelitian bisa menggambarkan kondisi perusahaan saat ini yang sudah mengalami pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti termotivasi untuk meneliti kembali dan memastikan bahwa *Return on asset* (ROA), *Total asset turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh atau tidak terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini perlu dilakukan kembali karena peneliti masih banyak menemukan perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten pada variabel yang diteliti mengenai pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. Sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dan berkaitan dengan fenomena pertumbuhan laba yang terjadi di beberapa perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Peneliti memfokuskan pada variabel *Return on asset* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba ?
3. Apakah pengaruh *total assets turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba?

4. Apakah pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *total assets turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* (DAR) terhadap pertumbuhan laba.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjang perkembangan ilmu akuntansi di bidang akuntansi keuangan mengenai pertumbuhan laba.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pertumbuhan laba.
2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi referensi bagi perusahaan untuk memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat sebagai sarana untuk pengambilan keputusan kredit, investasi serta memberikan *value on*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *signalling theory* menurut Saraswati and Nurhayati (2020) adalah suatu langkah yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk terhadap investor berhubungan dengan bagaimana manajemen menilai prospek dari perusahaan tersebut.

Teori sinyal menurut Ajiidyaningrum (2019) menyatakan bahwa manajemen mengambil langkah untuk mengarahkan investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek masa depan perusahaan. Informasi yang diberikan perusahaan berupa laporan keuangan menjadi sinyal atau pesan kepada para investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan investor untuk pengambilan keputusan investasi di perusahaan. Pengumuman tentang data keuangan dan kondisi perusahaan yang terdengar oleh investor akan diolah dan diinterpretasikan menjadi suatu kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). Jika sinyal baik, maka terjadi peningkatan dalam volume points saham perusahaan. Namun sebaliknya jika sinyal yang buruk maka terjadi penurunan volume perdagangan saham perusahaan. Dalam teori ini pihak manajemen perusahaan sebagai pihak internal memberikan sinyal berupa laporan keuangan kepada para investor atau

pihak eksternal. Informasi yang dikeluarkan oleh pihak manajemen berupa suatu yang penting karena ini dapat mempengaruhi keputusan investasi pihak investor yang akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan.

Signalling theory menurut Mahmudah dan Mildawati (2021) menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Motivasi perusahaan untuk mengungkapkan hasil dari fakta bahwa ada asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, karena perusahaan lebih tau tentang perusahaan dan prospek masa depannya daripada pihak luar (investor dan kreditor). Pengetahuan orang luar yang terbatas tentang perusahaan memaksa mereka untuk melindunginya dengan menuntut harga yang rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar.

B. Pertumbuhan Laba

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) (2017) IAI, laba merupakan ukuran kinerja atau dasar indikator lain seperti pengembalian investasi atau laba per saham (earning per share). Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun lalu. Laba yang terus

meningkat setiap tahunnya dapat mengindikasikan sebuah perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik.

Pertumbuhan laba merupakan suatu peningkatan laba bersih yang dinyatakan sebagai persentase yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam pengelolaan asset yang dimiliki. Pertumbuhan laba merupakan peningkatan laba bersih yang dinyatakan sebagai persentase yang dicapai suatu perusahaan dalam satu tahun, sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam pengelolaan asset (Maryati & Siswanti, 2022).

Pertumbuhan laba merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diterimanya kemudian membandingkannya dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dapat menunjukkan kondisi operasi yang baik bagi perusahaan, dan dalam ekonomi yang baik, hal itu mempengaruhi pertumbuhan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, laba menjadi ukuran kinerja perusahaan. Semakin baik pertumbuhan laba perusahaan maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut, sehingga banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya pada saham (Suparyanto dan Rosad, 2020)

C. Tujuan Pertumbuhan Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kinerja perusahaan setinggi mungkin. Laba yang diperoleh suatu perusahaan sering dijadikan

ukuran keberhasilan. Tujuan pertumbuhan laba menurut K.R.Subramanyam (2017):

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan kinerja operasi perusahaannya.
- 2) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu.
- 3) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 4) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 5) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 6) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang akan digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 7) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

D. Analisis Rasio keuangan

a. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan indikator atau ukuran yang dihitung dari akun bagian laporan keuangan yang memiliki hubungan material dan signifikan. Rasio digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, membandingkan kinerja perusahaan antar

periode, dan membandingkan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain. Hasil ini menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

b. Jenis Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antara laba rugi dan neraca. Dengan cara rasio semacam itu diharapkan pengaruh perbedaan ukuran akan hilang. Menurut (Pradani, 2018) Pada dasarnya analisis rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu:

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan dalam kaitannya dengan hutang jangka pendek (dalam hal ini hutang adalah kreditur perusahaan). Rasio ini dapat digunakan untuk

mengukur likuiditas perusahaan. Menurut Pradani (2018) Rasio Likuiditas dibagi menjadi dua yaitu:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar (aset yang berubah menjadi uang tunai dalam satu tahun atau satu siklus bisnis).

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau rasio sangat lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi atau membayar liabilitas jangka pendek atau liabilitas jangka pendek dengan aset lancar tanpa mempertimbangkan nilai aset lancar.

2) Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat beberapa aset dan kemudian menentukan tingkat aktivitas aset tersebut pada tingkat aktivitas tertentu. Kinerja rendah pada tingkat penjualan tertentu mengakibatkan tambahan dana tambahan yang diinvestasikan ke dalam dana tersebut. Kelebihan dana lebih baik diinvestasikan pada aset lain yang lebih produktif. Rasio aktivitas menurut Pradani (2018) dibagi menjadi empat antara lain:

a) Rasio Perputaran Total Aset (*Total asset turnover ratio*)

Tingkat perputaran aset tetap seperti itu mengurangi efisiensi penggunaan total aset. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sedangkan rasio yang rendah memaksa manajemen untuk mengevaluasi strategi, pemasaran, dan belanja modal (investasi) mereka.

b) Rasio Perputaran Asset Tetap (*Fixed Asset Turnover Ratio*)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap. Semakin tinggi rasionya, semakin efisien penggunaan aktiva tetap tersebut.

c) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*)

Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan mengelola persediaannya, yang tercermin dari keberhasilannya dalam mengubah penjualan sepanjang tahun. Perputaran persediaan yang lebih tinggi berarti perputaran persediaan tahunan yang lebih tinggi dan ini menunjukkan efisiensi manajemen persediaan. Di sisi lain, perputaran persediaan yang rendah menunjukkan tanda-tanda manajemen yang buruk, seperti kurangnya manajemen persediaan yang efektif.

3) Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Insolvent adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dari total asetnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang suatu perusahaan dan dengan demikian berfokus pada sisi neraca yang lebih baik. Menurut Pradani (2018) Ada beberapa macam rasio yang bisa dihitung antara lain:

a) Rasio Utang Terhadap Aktiva (*Debt To Asset Ratio*)

Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan *leverage* keuangan (*financial leverage*) yang tinggi. Dengan rasio ini juga akan membandingkan total hutang dengan total asset yang dipunyai. Jika semakin tinggi maka jaminan asset yang ada dan uang yang diberikan kreditur dalam jangka panjang juga semakin terjamin.

b) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dapat dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin kecil rasio semakin kondisi perusahaan

membaik karena modal akan menjamin hutang masih dalam proses yang cukup besar.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Rasio ini dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi perusahaan dikatakan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal pemiliknya. Menurut (Pradani, 2018) dalam praktinya jenis rasio profitabilitas yang digunakan antara lain:

a) *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

b) *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

c) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Semakin tinggi rasio ini artinya semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

5) Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Menurut (Pradani, 2018) Adapun beberapa rasio menurut yang bisa dihitung antara lain :

a) *Price Earning Ratio* (PER)

Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi (mempunyai prospek baik) mempunyai PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah akan mempunyai PER yang rendah. Dari segi investor, PER yang terlalu tinggi barangkali tidak menarik karena harga saham barangkali tidak akan naik lagi, yang artinya kemungkinan memperoleh *capital gain* akan lebih kecil.

b) Dividend Yield

Dividend yield merupakan besaran (%) imbal hasil yang diperoleh investor. Karena dividen yang diterimanya di perusahaan dengan harga beli tertentu oleh investor. Dividen dikatakan memiliki yield yang tinggi diatas 5%.

c) Rasio Pembayaran Dividen

Rasio pembayaran dividend digunakan untuk melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan.

E. Tujuan dan Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan dilakukan untuk menentukan kinerja dalam konteks tujuan dan strategi perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi keefektifan kebijakan perusahaan disetiap area tersebut. Berikut beberapa tujuan dan manfaat dilakukan analisis rasio keuangan:

- a. Memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu.
- b. Memberikan gambaran kepada investor dan kreditor tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

- c. Dapat menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan.
- d. Memungkinkan manajer keuangan untuk meramalkan reaksi para calon investor dan kreditor pada saat mencari tambahan dana.
- e. Dapat digunakan untuk membuat keputusan, pertimbangan dan prediksi berdasarkan tren tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang.

F. Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan, dalam penggunaannya Analisis rasio keuangan memiliki keunggulan. Berikut keunggulan menurut Pinayungan, (2019) :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtiar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Rasio merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c. Analisis rasio keuangan mengetahui posisi keuangan di tengah industri lain.
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisis model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.

- e. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic.
- f. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Selain keunggulan dari dalam analisis rasio keuangan, adapun kelemahan dalam analisis rasio keuangan menurut Risalatin, ShalzaYashinta Mayseliandra (2022) antara lain :

- a. Data yang disusun berasal dari data akuntansi.
- b. Perbedaan dalam prosedur pelaporan.
- c. Adanya manipulasi data.
- d. Pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda.
- e. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda.

G. Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dan bagian penting dari analisis yang lebih bisnis yang lebih luas.

Menurut Aldila Septiana (2019) Analisis Laporan Keuangan adalah kegiatan menganalisa laporan keuangan. Analisa ini lahir dari suatu konsep dan sistem akuntansi keuangan. Dengan memahami sifat dan konsep akuntansi keuangan maka akan lebih mengenal sifat dan konsep laporan

keuangan, sehingga dapat menjaga kemungkinan salah tafsir terhadap informasi yang diberikan melalui laporan keuangan yang pada akhirnya kesimpulan yang didapat akan lebih akurat.

Menurut Harahap (2018) Analisis Laporan Keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara suatu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Analisis Laporan Keuangan adalah suatu proses analisa pos-pos yang suatu laporan keuangan untuk memprediksi bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan serta menilai kesehatan perusahaan di masa yang akan mendatang untuk mengambil suatu keputusan bisnis.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk melakukan penelitiann sehingga penulis bisa memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan, berikut merupakan pnelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam menganalisis masalah yang terjadi:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X dan Y	Alat Analisis	Hasil
1	(Indrasti, 2020)	Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018	Rasio Likuiditas (X1) Rasio Profitabilitas (X2) Rasio Solvabilitas (X3) Rasio Aktivitas (X4) Pertumbuhan Laba (Y)	1. Analisis Deskriptif 2. Analisis Regresi Linear Berganda	1. Likuiditas Berpengaruh signifikan. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan. 3. Solvabilitas berpengaruh signifikan 4. Aktivitas berpengaruh signifikan.
2	(Ravasedewa & Fuadati, 2018)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia	<i>Gross Profit Margin</i> (X1) <i>Net Profit Margin</i> (X2) <i>Return On Asset</i> (X3) <i>Return on equity</i> (X4) Pertumbuhan Laba (Y)	1. Uji Asumsi klasik 2. Analisis Regresi Linear Berganda	1. <i>Gross Profit Margin</i> berpengaruh signifikan. 2. <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan. 3. <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan. 4. <i>Return On Equity</i> berpengaruh signifikan.

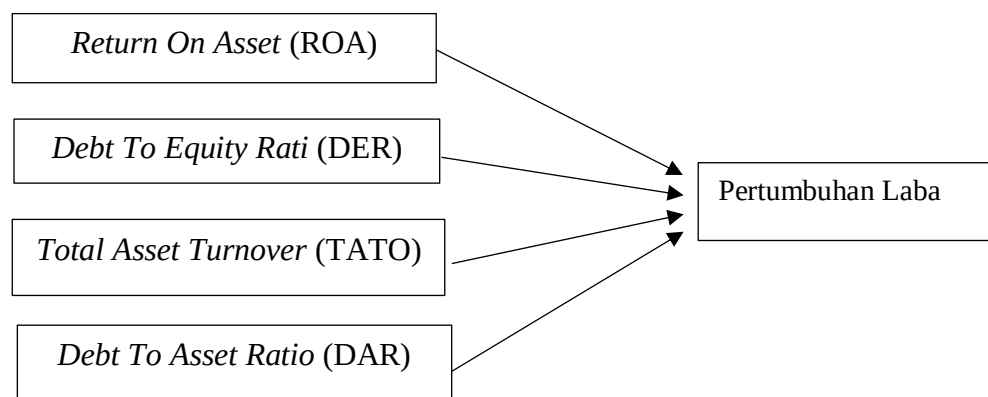
3	(Lestari et al., 2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2018	<i>Current Ratio</i> (X1) <i>Debt To Asset Ratio</i> (X2) <i>Return On Asset</i> (X3) <i>Return On Equity</i> (X4) Pertumbuhan Laba (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan. 2. <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh signifikan 3. <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan 4. <i>Return On Equity</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan
4	(Islami & Sri, 2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI	<i>Current Ratio</i> (X1) <i>Total Assets Turnover</i> (X2) <i>Debt To Assets Ratio</i> (X3) <i>Return On Assets</i> (X4) Pertumbuhan Laba (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	1. <i>Current Ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan 2. <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh negative dan signifikan 3. <i>Debt To Assets Ratio</i> berpengaruh negative dan signifikan 4. <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan
5	(Kumba Digdowiseiso, 2021)	Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan	<i>Debt Equity Ratio</i> (X1) <i>Net Profit Margin</i> (X2) <i>Quick Ratio</i> (X3) Pertumbuhan Laba (Y)	Analisis Regresi Linear Data Panel	1. <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan 2. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negative dan signifikan

		n Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2020			3. <i>Quick Ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan
6	(Purnama & Anggraini, 2020)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020)	<i>Current Ratio</i> (X1) <i>Net Profit Margin</i> (X2) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X3) Pertumbuhan Laba (Y)	1. Uji Deskriptif 2. Regresi Linear Sederhana 3. Uji Hipotesis	1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh. 2. <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan. 3. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan
7	(A. T. Handayani & Nugroho, 2018)	Dampak Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman	<i>Cash Ratio</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) <i>Net Profit Margin</i> (X3) <i>Total Asset Turnover</i> (X4) Pertumbuhan Laba (Y)	1. Analisis Deskriptif 2. Analisis Regresi Linear Berganda 3. Uji Asumsi Klasik	1. <i>Cash Ratio</i> Berpengaruh negative dan signifikan 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> Berpengaruh negative signifikan 3. <i>Net Profit Margin</i> Berpengaruh Positif Signifikan 4. <i>Total Asset Turnover</i> Tidak Memiliki Pengaruh
8	(Yesi Astuti Kurniawati, 2017)	Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan	Rasio Likuiditas (X1) Rasio Solvabilitas (X2) Rasio Aktivitas (X3)	1. Analisis Linear Berganda 2. Uji Asumsi Klasik	1. <i>Current ratio</i> berpengaruh positif signifikan 2. <i>Quick Ratio</i> berpengaruh

		Cosmetics And Household	Rasio Profitabilitas (X4) Pertumbuhan Laba (Y)		signifikan negative 3. <i>Debt To Asset Ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan 4. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan 5. <i>Receivable Turnover</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan 6. <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan 7. <i>Profit Margin On Sales</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan 8. <i>Return On Investement</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan
9	(Alfitri & Sitohan g, 2018)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	Rasio Profitabilitas (X1) Rasio Aktivitas (X2) Ukura Perusahaan (X3)	Analisis Regresi Linear Berganda	1. <i>Return On Asset</i> berpengaruh negatif signifikan. 2. <i>Total Asset Tunover</i> tidak berpengaruh negatif signifikan

			Pertumbuhan Laba (Y)		
--	--	--	-------------------------	--	--

I. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pikir

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*, atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Artinya adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), serta disebut juga variabel eksogen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai berikut :

- a. *Return On Asset* (X1)
- b. *Debt To Equity Ratio* (X2)

c. *Total Asset Turnover* (X3)

d. *Debt To Asset Ratio* (X4)

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Artinya adalah variabel yang diengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, serta disebut dengan variabel endogen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba (Y).

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengambilan data Sugiyono (2017). Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikembangkan dan digambarkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah :

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua aktivitas yang dimilikinya. Rasio juga memperlihatkan perbandingan

laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah asset. Semakin tinggi ROA menunjukkan perusahaan maka semakin besar posisi perusahaan, serta kondisi yang baik kinerja perusahaan dari segi pemanfaatan asset.

Hipotesis ini diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2021) dan Mahmudah and Mildawati (2021) penelitian tersebut menyatakan bahwa *Return on assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena asset yang dikelola oleh perusahaan secara efektif dan efisien dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis:

H1 : *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt To Equity Ratio (DER) untuk mengukur perbandingan jumlah hutang dan ekuitas atau mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan semakin besar dan mengurangi keuntungan. DER yang terlalu rendah, menunjukkan bahwa semakin sedikitnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan semakin kecilnya beban

bunga yang harus dibayar oleh perusahaan sehingga laba perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Rike Jolanda Panjaitan (2018), Mahmudah and Mildawati (2021) dan (Siti Salama & Diah, 2017) penelitian tersebut menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis:

H2: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover (TATO) rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. TATO yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar. Sedangkan TATO yang tinggi menunjukkan perusahaan menggunakan aset sedikit atau aset yang digunakan sudah using.

Penelitian yang dilakukan oleh Dita Radia Rantika (2016), Rahayu (2021) , Islami dan Sri (2020) penelitian tersebut menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis:

H3: *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt To Asset Ratio rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Apabila DAR tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan dibiayai dengan utang.

Penelitian yang dilakukan oleh Islami dan Sri (2020), Salmah dan Ermeila (2019) penelitian tersebut menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis:

H4: *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan laba yang diukur menggunakan *Return on asset* (ROA), *Debt to equity ratio* (DER), *Total asset turnover* (TATO), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil penelitian analisis data pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. *Return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan laba.
2. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan laba.
3. *Total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan laba.
4. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap terhadap pertumbuhan laba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini beberapa variabel tidak terbukti, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen yang lain di luar penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dari sektor lain selain perusahaan perbankan misalnya perusahaan manufaktur, supaya dapat mengurangi data *outlier* atau bias data serta data yang dihasilkan bisa lebih akurat.
3. Bagi Perusahaan yang ingin meningkatkan pertumbuhan laba, maka perusahaan perlu menunjukkan efisiensi pengelolaan aktiva dalam menghasilkan laba dan memaksimalkan dana penjualan yang diperoleh dari total aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 239. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12362>
- Ajiidyaningrum, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Yogyakarta*, 8–31.
- Aldila Septiana, M. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xyH7DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP2&dq=analisis+laporan+keuangan&ots=0j6kMGPA2&sig=nFpsOkeYEi1xvRv_nxjhQhxGiok&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis laporan keuangan&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=xyH7DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP2&dq=analisis+laporan+keuangan&ots=0j6kMGPA2&sig=nFpsOkeYEi1xvRv_nxjhQhxGiok&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis%20laporan%20keuangan&f=false)
- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 7(No 6), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1274>
- Balqis s, R. (2020). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 127–136. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>
- Dita Radia Rantika, A. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–18. [file:///C:/Users/ARS_CO~1/AppData/Local/Temp/737-Article Text-2631-1-10-20191218.pdf](file:///C:/Users/ARS_CO~1/AppData/Local/Temp/737-Article%20Text-2631-1-10-20191218.pdf)
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A. (2019). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Assets Ratio Dan Total*

Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Di Indonesia (Vol. 2, Issue April).

Handayani, A. T., & Nugroho, B. (2018). Dampak Rasio Keuangan terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Onliine Insan Akuntan*, 3(1), 39–48. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/892/727> diakses tanggal 5 juli 2021

Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. irvi S. (2021). *Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019)*. 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Grasindo.

Husin, Y., & Falah, A. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*. 6.

Indrasti, A. (2020). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 69–92.

Islami, M. A., & Sri, U. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 2–17.

Janiman. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Price Earnings Ratio, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(11), 108–119.

K.R.Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.

Khataritna, nita. (2019). Jurnal 2 analisis ratio. *Nita Khataritna*, 15, 128–146.

Kumba Digdowiseiso, S. S. (2021). Pengaru Rasio Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3 2022).

Lestari, A., Pudyartono, P., & Rachmaniyah, F. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *J-MACC: Journal of Management and*

Accounting, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v3i2.2062>

- Mahmudah, M. L. T., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10, 1–20.
- Mardiana, M., Verahastuti, C., & Nur, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Media Ekonomi*, 21(1), 26. <https://doi.org/10.30595/medek.v0i0.11778>
- Marlina, L. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Risdiansyah 2017, 7–19. https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/215072/File-10_Bab-II-Landasan-Teori.pdf
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). 66-134-1-Sm. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL.2, NO(1), 22–31. file:///C:/Users/Asus/Downloads/66-134-1-SM.pdf
- Pinayungan, 2019. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Pradani, I. A. (2018). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia*. 66, 37–39. https://www.fairportlibrary.org/images/files/RenovationProject/Concept_cost_estimate_accepted_031914.pdf
- Purnama, R., & Anggraini, R. D. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Technobiz*, 3(2), 21–27.
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba laba pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)*, 2(1), 1–10.
- Ramadani, D. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Ravasadewa, R. P., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593*, 7, 1–18.
- Rike Jolanda Panjaitan. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4, 61–72.
- Risalatin, Shalza Yashinta Mayseliandra, S. V. P. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan(PT.Unilever Indonesia Tbk.Periode 2019-2021)*. 3(2), 82–101.

- Salmah, N. N. A., & Ermeila, S. (2019). Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(2), 122–131. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i2.6951>
- Saraswati, S. A. M., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 241–254. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>□page241
- Simbolon, Z., & Miftahuddin, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.469>
- Siti Salama, A., & Diah, N. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 2(2), 17–31.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sukma, D. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Deb To Equity Ratio, Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. In *Skripsi : Universitas Negeri Semarang*. <https://lib.unnes.ac.id/29804/>
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- Wati, D. A., & Subekti, K. V. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perindustrian Perikanan*, 2(1), 1–9.
- Yesi Astuti Kurniawati. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Keywords : Liquidity Ratio , Solvency Ratio , Activity Ratio , Profitability Ratio. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.

<https://idx.co.id>

<https://idnfinancial.com>

<https://ojk.go.id>